

ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI MADRASAH IBTIDAIYAH SYEKH MANSUR PANDEGLANG

Desyi Rosita

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Syekh Manshur Pandeglang
desyirosita92@gmail.com

Agus Hidayatullah

Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Syekh Manshur Pandeglang
agushidayatullah1208@gmail.com

Aminudin

Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Babunnajah Pandeglang
aminnudinn@gmail.com

Abstract

Technology-based learning media has become an important concern in increasing the effectiveness of learning at Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang. This research aims to analyze the availability and use of technology-based learning media at Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection was carried out through questionnaires distributed to teachers at Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang. Apart from that, observations were also carried out to directly observe the availability of technology-based learning media in the madrasah.

The research results show that although there are several technology-based learning media available at Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang, their use is still limited. Factors such as the availability of devices, teacher skills in operating technology, and support from the school are things that influence the use of technology-based learning media. It is hoped that this research can provide input for the development of learning strategies at Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang, especially in increasing the use of technology-based learning media as a means of supporting a more interactive and effective learning process.

Keywords: Learning Media, Technology Based.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pembelajaran, termasuk di madrasah ibtidaiyah, sebagai institusi

pendidikan dasar dalam sistem pendidikan di Indonesia.¹ Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.²

¹ Hamzah B. Uno, "Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 76.

² Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat, "ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP

KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI, Ta'dibiya: Vol 3 No 2 (2023): Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.

Madrasah ibtidaiyah sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia.³ Oleh karena itu, penting untuk menganalisis ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di madrasah ibtidaiyah guna memahami sejauh mana penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa.⁴ Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu hal yang tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran.⁵ Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang sebagai lembaga pendidikan yang berada di tengah masyarakat, harus mampu mengadaptasi teknologi dalam pembelajarannya agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang menjadi hal yang perlu untuk diselidiki lebih lanjut. Analisis mengenai ketersediaan dan

penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di madrasah tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan dan penggunaannya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti multimedia interaktif, e-learning, dan aplikasi pembelajaran digital, telah menjadi tren global dalam proses pembelajaran.

Namun, kendati perkembangan teknologi telah pesat, belum semua madrasah ibtidaiyah mampu memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Berbagai faktor seperti ketersediaan infrastruktur, kualifikasi tenaga pendidik, dan dukungan

³ Sofiati Ayu Nunung Sudaryo Yoyo, Ariwibowo Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik* (Yogyakarta: Andi, 2018).

⁴ Dwi Priyanto, "Pemetaan Problematika

Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi," 2014, 8.

⁵ dkk Irjus Indrawan, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Banyumas: Pena Persada, 2020), 73.

kebijakan menjadi tantangan yang perlu diatasi.⁶

Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang sebagai lembaga pendidikan di tingkat dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas peserta didik. Dalam era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang menjadi hal yang sangat relevan untuk diperhatikan.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka peneliti, melakukan tujuan penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis ketersediaan infrastruktur teknologi informasi di madrasah ibtidaiyah.
2. Untuk Menilai kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

3. Untuk Mengukur tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah.

KAJIAN TEORETIK

Definisi dan konsep dasar dari media pembelajaran berbasis teknologi perlu dikaji secara mendalam. Ini mencakup berbagai jenis media seperti multimedia interaktif, perangkat lunak pembelajaran, perangkat keras, serta platform daring.⁷

Menelaah model-model pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media berbasis teknologi dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁸ Misalnya, model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran berbasis masalah yang memanfaatkan teknologi.

Keterlibatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi fokus penting dalam beberapa dekade terakhir. Media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi bagian integral dari pengalaman belajar, baik di lingkungan formal maupun

⁶ Ibrahim, "Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia sebagai sumber belajar untuk pembekalan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di SMK Islam 1 Blitar / Mahmudi Ibrahim" (Universitas Negeri Malang, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, 2020), http://mulok.library.um.ac.id/oaipmh/./home.php?s_data=Skripsi&s_field=0&mod=b&cat=3&id=101650.

⁷ Aswan, "MEMANFAATKAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA DALAM KEGIATAN LITERASI DI MASA PANDEMI COVID-19," *Fon* 16, no. 2 (n.d.): 65–78.

⁸ SUTRA NINGRUM, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AMALUL KHOIR PALEMBANG" (UIN Raden Fatah Palembang, 2019).

informal.⁹ Teori Pembelajaran harus mencakup kerangka kerja teoritis yang mencakup teori-teori pembelajaran yang relevan, seperti behaviorisme, konstruktivisme, dan konstruktivisme sosial. Ini membantu dalam memahami bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi dapat memengaruhi proses belajar siswa.

Fokus pada pengembangan dan evolusi teknologi pembelajaran adalah bagian penting dari kajian ini. Ini mencakup eksplorasi tentang berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi seluler, permainan pendidikan, dan platform pembelajaran daring.¹⁰

Ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi dan aksesibilitasnya adalah aspek kunci yang harus dipertimbangkan. Kajian harus mengevaluasi sejauh mana media tersebut tersedia di lingkungan pendidikan dan seberapa mudah aksesnya bagi berbagai kelompok siswa. Technology Acceptance

Model (TAM), untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru dan siswa.¹¹

Penelitian yang melihat pada efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil pembelajaran juga penting. Ini melibatkan penggunaan metode penelitian yang tepat, seperti studi eksperimental atau penelitian korelasional, untuk mengevaluasi dampak penggunaan teknologi pada pencapaian belajar siswa.¹² Media pembelajaran juga harus mempertimbangkan aspek-aspek kultural dan kontekstual yang memengaruhi ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Ini termasuk pertimbangan tentang bagaimana budaya, nilai, dan infrastruktur lokal dapat memengaruhi adopsi dan implementasi teknologi pembelajaran.¹³

Oleh karena itu dalam menganalisis ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran tetap harus menganalisis teori-teori pembelajaran yang relevan,

⁹ Aat Royhatudin, Abdul Mujib, Naf'an Tarihoran "Affective and Psychomotor Education in Islamic Religious Learning through the Use of Technology during the Covid-19 Pandemic," *Internasional Journal of Nusantara Islam* 9, no. 2 (2021): 533–547.

¹⁰ Anna Paula Soares, "Pembelajaran Daring," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2013.

¹¹ Rora Rizky Wandini et al., "Model Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (June 2022): 2005–

2013.

¹² Muhammad Maskur Musa and Mei Rahmawati, "Kegagalan Pembelajaran Tematik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 2 (2022): 141–150.

¹³ Nandang Kosim, "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.

seperti teori konstruktivisme atau teori kognitif, dalam konteks penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan media pembelajaran di MI, seperti aksesibilitas infrastruktur teknologi, kebijakan sekolah, dan dukungan dari pihak terkait.¹⁴

Mendalami strategi dan metode penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di MI. Ini mencakup pelatihan guru, integrasi kurikulum, dan penilaian efektivitasnya. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di MI, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan masalah teknis.¹⁵

Meneliti manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, baik dari segi pembelajaran siswa maupun pengembangan profesional guru. Dampaknya terhadap pencapaian akademik dan motivasi belajar juga perlu dievaluasi.¹⁶

Mengkaji bagaimana konteks budaya dan agama memengaruhi penerimaan dan penggunaan media

pembelajaran berbasis teknologi di MI Syekh Manshur Pandeglang, serta cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam konten pembelajaran. Menganalisis studi kasus atau praktik terbaik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di MI Syekh Manshur Pandeglang atau institusi pendidikan serupa, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kajian teoretis yang komprehensif ini dapat menjadi dasar yang kokoh untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang berkelanjutan dalam memanfaatkan potensi teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian kualitatif tentang analisis ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang dapat dibagi menjadi beberapa Langkah diantaranya :

Kerangka kerja atau konsep teoretis yang akan menjadi dasar analisis penelitian. Hal ini termasuk

¹⁴ Nandang Kosim dan Aan Solihat, "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.

¹⁵ Mohamad Erihadiana Ossi Marga Ramadhan, Acep Heris Hermawan, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Di Era New Normal," *Itektual; Jurnal Pendidikan dan studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 32–45.

¹⁶ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, "Evaluasi program pendidikan : pedoman teoretis praktis bagi praktisi pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

teori-teori tentang pembelajaran berbasis teknologi, teori belajar, dan teori tentang penggunaan media dalam pendidikan.

Memilih metode yang sesuai untuk penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen, juga ingin mempertimbangkan pendekatan triangulasi menggunakan beberapa metode untuk menguji keabsahan temuan.

Menentukan siapa atau apa yang akan menjadi subjek penelitian. Dalam hal ini, berfokus pada guru, siswa, dan staf administratif di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Melakukan pengumpulan data sesuai dengan desain penelitian yang ditentukan. Ini mungkin melibatkan wawancara dengan guru dan siswa, observasi kelas, dan analisis dokumen seperti rencana pelajaran dan evaluasi siswa.¹⁷ Setelah mengumpulkan data, lakukan analisis terhadapnya. Ini bisa meliputi proses transkripsi (jika

menggunakan wawancara), pengkodean data, dan pengembangan temuan atau pola yang muncul dari data tersebut.¹⁸ Setelah menganalisis data, interpretasikan temuan Apakah ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi memadai? Seberapa efektif penggunaannya dalam konteks pembelajaran di madrasah tersebut? Berdasarkan temuan dan interpretasi Pastikan untuk menyertakan deskripsi metodologi, analisis data, dan kesimpulan yang diambil dari penelitian

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, dapat menjalankan penelitian kualitatif yang sistematis dan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi di madrasah ibtidaiyah adalah suatu aspek yang penting dalam pembelajaran dan pengembangan siswa. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi di madrasah ibtidaiyah dapat

¹⁷ Kayi Ntinda, "Narrative Research," in *Handbook of Research Methods in Health Social Sciences.*, ed. P. Liamputtong (New York: Springer, 2020), 1–12.

¹⁸ Mattheu B Miles and A Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods," in *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, 1984, 263.

mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perilaku siswa. Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) yang digunakan dalam madrasah ibtidaiyah Borobudur untuk mendukung proses pembelajaran dan memberikan pelayanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan computer.

Penyusunan buku panduan penyelenggaraan madrasah digital yang meliputi sistem informasi subjek dan kelas, sistem informasi PPDB, sistem informasi akademik peserta didik, sistem informasi ekstrakurikuler, dan sistem pengelolaan kelulusan peserta didik. Implementasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran agama Islam di madrasah ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang, yang menunjukkan dampak positif yang memperluas pemahaman siswa terhadap ajaran agama dan membuat pembelajaran lebih interaktif.

Dari informasi tersebut, dapat dijelaskan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi informasi di madrasah ibtidaiyah sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan memberikan pelayanan pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Madrasah ibtidaiyah harus memiliki sistem informasi yang baik, termasuk sistem informasi manajemen

pendidikan, sistem informasi akademik, dan sistem informasi ekstrakurikuler, yang dapat membantu siswa dalam memahami ajaran agama dan membangun keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

Kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam pendidikan, dan guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengganti dan mengubah cara pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru dalam menggunakan teknologi informasi antara lain:

Pertama. Pemahaman guru dalam teknologi informasi. Kedua. Dukungan dari manajemen puncak (Kepala Sekolah). Ketiga. Dukungan dari lembaga pemerintah (kementrian Pendidikan dan Disdikpora).

Pada dasarnya, kesiapan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Namun, masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan pendekatan tersebut dalam mengajar dan menggunakan media

pembelajaran teknologi informasi. Untuk meningkatkan kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, perlu dilakukan pelatihan dan dukungan yang tepat.

Cara meningkatkan kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan mengoperasikan peralatan teknologi, ketrampilan, penguasaan berbagai media dan platform pembelajaran digital, dan motivasi guru untuk pendidikan yang lebih baik bagi anak didik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi:

Pertama. Pelatihan dan dukungan: Guru harus mendapatkan pelatihan khusus tentang penggunaan teknologi pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan dari manajemen puncak, lembaga pemerintah, dan lembaga pendidikan juga sangat penting untuk membantu guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

Peralatan dan fasilitas teknologi pembelajaran harus tersedia dan berfungsi dengan baik. Guru harus memiliki akses terhadap peralatan dan fasilitas teknologi pembelajaran, seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran digital.

Kedua. Keterampilan: Guru harus memiliki keterampilan dalam mengoperasikan peralatan dan platform pembelajaran digital. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, praktik, dan pengalaman yang diperoleh dari penggunaan teknologi pembelajaran.

Ketiga. Penguasaan media dan platform pembelajaran digital: Guru harus memiliki penguasaan terhadap berbagai media dan platform pembelajaran digital, seperti Whatsapp, Google Classroom, Zoom cloud meeting, Edmodo, Google drive, dan Moodle.

Keempat. Motivasi dan kemauan: Guru harus memiliki motivasi dan kemauan untuk menggunakan teknologi pembelajaran dan memperkaya pendidikan anak didik. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan visi dan misi pendidikan, serta pengembangan kemauan dan motivasi guru.

Untuk menjawab rumusan masalah, mengukur tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti survey, observasi, dan analisis data. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengukur tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi:

Survei dapat dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Survei dapat meliputi pertanyaan tentang pengalaman penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, kebutuhan akses ke teknologi, dan kebutuhan dukungan dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

Observasi dapat dilakukan untuk menilai tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Observasi dapat meliputi pengamatan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran digital, penggunaan peralatan teknologi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

Analisis data dapat dilakukan untuk menilai tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Analisis data dapat meliputi analisis data statistik, seperti rata-rata nilai prestasi siswa, jumlah siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, dan jumlah guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi

Dengan melakukan langkah-langkah ini, dapat diperoleh informasi tentang tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam

proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah, yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan efisien

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang memiliki tingkat ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi yang bervariasi. Faktor-faktor seperti aksesibilitas infrastruktur teknologi, kebijakan sekolah, dan sumber daya manusia berperan dalam menentukan tingkat ketersediaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang masih terbatas. Faktor-faktor seperti kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, pemahaman tentang potensi teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan dukungan administrasi sekolah mempengaruhi seberapa banyak media pembelajaran teknologi digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di

Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang. Ini termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi tersebut, dan ketersediaan konten yang sesuai dengan kurikulum.

Meskipun menghadapi tantangan, penelitian menyoroti potensi besar dan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Diantaranya adalah peningkatan keterlibatan siswa, diversifikasi metode pembelajaran, aksesibilitas terhadap sumber belajar yang beragam, dan peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan penelitian, rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Syekh Manshur Pandeglang. Ini termasuk peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, serta dukungan dari pihak administrasi sekolah dan stakeholders terkait. bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di madrasah ibtidaiyah Syekh

Manshur Pandeglang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperkembangkan keterampilan siswa. Perlu dilakukan pelatihan dan dukungan yang tepat untuk guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti pengumpulan data, observasi, dan studi pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat. "ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI , Ta'dibiya: Vol 3 No 2 (2023): Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.
- Aswan. "MEMANFAATKAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA DALAM KEGIATAN LITERASI DI MASA PANDEMI COVID-19." *Fon* 16, no. 2 (n.d.): 65–78.
- Hamzah B. Uno. "Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran." Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ibrahim, dkk. "Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia sebagai sumber belajar untuk pembekalan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di SMK Islam 1 Blitar / Mahmudi Ibrahim." Universitas Negeri Malang. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, 2020.
http://mulok.library.um.ac.id/oaipmh/./home.php?s_data=Skripsi&s_fiel d=0&mod=b&cat=3&id=101650.

- Irjus Indrawan, dkk. *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA*. Banyumas: Pena Persada, 2020.
- Kayi, Ntinda. "Narrative Research." In *Handbook of Research Methods in Health Social Sciences.*, edited by P. Liamputtong, 1–12. New York: Springer, 2020.
- Kosim, Nandang. "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.
- Kosim, Nandang dan Aan Solihat. "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.
- Miles, Mattheu B, and A Michael Huberman. "Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods." In *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, 263, 1984.
- Musa, Muhammad Maskur, and Mei Rahmawati. "Kegagalan Pembelajaran Tematik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 2 (2022): 141–150.
- NINGRUM, SUTRA. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AMALUL KHOIR PALEMBANG." UIN Raden Fatah Palembang, 2019.
- Ossi Marga Ramadhan, Acep Heris Hermawan, Mohamad Erihadiana. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era New Normal." *Itektual ; Jurnal Pendidikan dan studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 32–45.
- Priyanto, Dwi. "Pemetaan Problematika Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi," 2014.
- Royhatudin, Aat., Abdul Mujib, Naf'an Tarihoran. "Affective and Psychomotor Education in Islamic Religious Learning through the Use of Technology during the Covid-19 Pandemic." *Internasional Journal of Nusantara Islam* 9, no. 2 (2021): 533–547.
- Soares, Anna Paula. "Pembelajaran Daring." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2013.
- Sudaryo Yoyo, Ariwibowo Agus, Sofiaty Ayu Nunung. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. "Evaluasi program pendidikan : pedoman teoretis praktis bagi praktisi pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wandini, Rora Rizky, Jihan Fadillah Lbs, Manisha Azzuhro, M Farhan Chairy Bahri, and Shinta Sima. "Model Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (June 2022): 2005–2013.